

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dipaparkan pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Katapang memiliki kesulitan belajar. Kesulitan belajar mereka berada pada kategori tinggi. Area kesulitan belajar yang sebagian besar dirasakan siswa paling banyak dalam aspek motivasi belajar dengan indikator rendahnya tingkatan prestasi dan minimnya pengorbanan atau devosi yang dilakukan siswa
2. Program bimbingan belajar yang direkomendasikan dapat mengatasi kesulitan belajar yang memberikan intervensi terhadap gejala dan faktor penyebab kesulitan belajar. Secara keseluruhan menggunakan teknik bimbingan kelompok. Kegiatan layanan bimbingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar meliputi kegiatan dasar bimbingan, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem. Evaluasi program menggunakan pendekatan konteks, input, proses dan hasil.

B. Rekomendasi

Mengacu pada kesimpulan penelitian sebagai mana diungkapkan di atas, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Program bimbingan yang dirancang merupakan bimbingan belajar yang diduga dapat membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa SMP. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan melalui bimbingan klasikal dan kelompok sehingga pembimbing harus membentuk kelompok pada setiap sesi pemberian materi dengan strategi ceramah, diskusi, kuis dan *games*. Bimbingan belajar dapat dilakukan di ruangan kelas atau fasilitas lainnya. Pelaksanaan kegiatan bimbingan dilakukan oleh guru pembimbing yang mengerti konsep bimbingan belajar dan masalah belajar. Pelaksanaan kegiatan dukungan sistem diharapkan dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan siswa, orang tua, guru dan pihak yang terkait dalam mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi pihak Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, kiranya penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan yang aplikatif dan dapat diaplikasikan baik bagi pihak jurusan pada khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya. Data hasil penelitian ini menjadi sumbangan untuk mata kuliah Bimbingan Belajar. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi menyusun program bimbingan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Agar mahasiswa memiliki potensi menyusun program bimbingan dengan baik, diperlukan teknik perkuliahan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Teknik-teknik yang digunakan dapat berupa simulasi, diskusi, curah pendapat, kuis, *role play*, dan permainan kelompok.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengaplikasikan program bimbingan belajar yang telah disusun serta mengembangkan kembali kegiatan layanan bimbingan belajar yang telah dibuat supaya kebutuhan siswa SMP dapat terpenuhi dan kesulitan belajar siswa dapat diatasi.

